

Teori Perkembangan Bahasa Tahapan Perkembangan Bahasa Pengembangan Kemampuan Bahasa

ERRIFA SUSILO, M.Pd

Teori Nativis

- Belajar bahasa dipengaruhi oleh :
 - Kematangan otak seiring pertumbuhan anak
 - Evolusi biologis
 - Peran semantik
 - Pembawaan : pengetahuan awal diperoleh secara biologis
- Tokohnya adalah Chomsky dengan :
 - Transformational grammar theory : semantik lebih berperan penting dibandingkan dengan struktur kalimat
- Pandangan-pandangan ahli nativis mengenai belajar bahasa :
 - Menyusun kalimat tanpa latihan, penguatan, imitasi (peniruan)
 - Memisahkan belajar bahasa dengan perkembangan kognitif
 - TIDAK dipengaruhi intellegensi dan pengalaman individu

Teori Behavioristik

- Anak lahir tidak membawa kemampuan apapun
- Belajar bahasa melalui :
 - Pengkondisian dari lingkungan
 - Imitasi dari orang dewasa
 - Penguatan
 - Reward (penghargaan)
 - Frekuensi perlakuan

- Skinner → masalah belajar bahasa timbul karena kurangnya perencanaan pendidikan yang meliputi :
 - Pemberian reward yang tidak tepat
 - Pemberian materi yang padat dan sulit dipahami
 - Penerapan peraturan yang sulit dipatuhi oleh siswa

Teori Kognitif

- Belajar bahasa anak dipengaruhi oleh faktor :
 - Berperan aktif dalam lingkungannya
 - Cara anak memproses informasi
 - Menyimpulkan tentang struktur bahasa
- Tokohnya adalah Piaget dan Vigotsky
- Perbedaan pendapat dari dua tokoh ini adalah :
 - Piaget : bentuk bahasa bersifat egosentrisme dan non-sosial
 - Vigotsky : bentuk bahasa bersifat sosial

- Vigotsky → perkembangan bahasa berkaitan dengan :
 - Kebudayaan
 - Masyarakat tempat anak dibesarkan
- Piaget → Perkembangan bahasa awal anak berkaitan dengan :
 - Kegiatan anak
 - Objek
 - Kejadian

Yang mereka alami melalui alat indera

Teori Pragmatik

- Anak belajar bahasa dalam rangka :
 - Sosialisasi
 - Mengarahkan perilaku orang lain agar sesuai dengan keinginannya
- Anak belajar bahasa disebabkan oleh berbagai tujuan dan fungsi bahasa

Teori Interaksionis

- Belajar bahasa merupakan perpaduan faktor genetik dan lingkungan
- Faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa, dan seluruh faktor ini saling mempengaruhi, berinteraksi dan memodifikasi. Faktor tersebut adalah :
 - Sosial
 - Linguistik
 - Kematangan
 - Biologis
 - Kognitif

KEMAMPUAN MENYIMAK

- Menyimak adalah bentuk bahasa yang bersifat reseptif atau memahami bahasa dari media lisan, dan merupakan bentuk bahasa yang pertama kali dapat dikembangkan oleh anak.
- Bentuk bahasa ini merupakan suatu proses mendengarkan secara aktif dan kreatif untuk memperoleh informasi , menangkap isi/pesan serta memahami makna komunikasi yan disampaikan secara lisan.

Perkembangan Menyimak

1. *Acuity* : kesadaran akan adanya suara yang diterima
2. *Auditory Discrimination* : kemampuan membedakan persamaan, dan perbedaan suara
3. *Auding* : proses asosiasi antara arti dengan pesan yang diungkapkan

Faktor yang berpengaruh terhadap kemampuan menyimak anak adalah :

- Penyimak
 - Tujuan, tingkat pemahaman, pengalaman dan strategi dalam memonitor pemahaman
- Situasi
 - Lingkungan sekitar dan stimulus yang diberikan
- Pembicara
 - Cara menyampaikan pesan, diperkuat dengan gesture, ekspresi, bahasa tubuh, dll.

Fungsi Menyimak :

- Landasan belajar bahasa
 - (baik bahasa Pertama maupun kedua)
- Dasar kemampuan pengembangan bahasa tulis
 - (membaca dan menulis)
- Memperlancar komunikasi lisan
- Menambah informasi dan pengetahuan

Jenis Kegiatan Menyimak untuk Anak :

- Menyimak Informatif
- Menyimak Kritis
- Menyimak Apresiatif

STRATEGI MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK

- Guru sebagai penyimak yang baik
- Mempertahankan kontak mata
- Menggunakan bahasa non-verbal
- Menangkap pengertian
- Membagi kesan mental
- Mendorong berbicara
- Melakukan partisipasi kelompok

METODE MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK

- Simak – ulang ucap
- Simak – kerjakan
- Simak – Terka
- Menjawab Pertanyaan
- Bisik berantai

KEMAMPUAN BERBICARA

Pada anak usia dini terdapat 2 tipe perkembangan berbicara :

- Egocentric Speech adalah suatu tipe dimana pada masanya sekitar usia 2-3 tahun, anak berbicara pada diri sendiri (monolog)
- Socialized Speech adalah tipe berbicara anak yang yang telah berkembang dengan baik, karena disini anak berbicara untuk tujuan berinteraksi dengan temannya atau lingkungannya

KEMAMPUAN MEMBACA

Membaca merupakan bentuk bahasa yang bersifat reseptif atau memahami bahasa dari media tertulis.

Tahapan anak dalam membaca adalah sebagai berikut :

1. Melihat tulisan dan memprediksi artinya
2. Memastikan arti tulisan yang diprediksi sebelumnya hingga diperoleh keputusan untuk melanjutkan bacaan sebelumnya
3. Mengintegrasikan informasi baru dengan pengalaman sebelumnya

PERKEMBANGAN MEMBACA

1. Tahap fantasi : melihat, membalik lembaran, membawa buku
2. Tahap pembentukan konsep diri : berpura-pura membaca buku, memaknai gambar berdasarkan pengalaman yang diperoleh
3. Tahap membaca gambar : tumbuh kesadaran akan tulisan dalam buku, mengenal abjad
4. Tahap pengenalan bacaan : tertarik pada bacaan
5. Tahap membaca lancar : membaca berbagai jenis buku

KEGIATAN YANG TERLIBAT DALAM MEMBACA

- Pengenalan huruf atau aksara
- Bunyi huruf atau rangkaian huruf-huruf
- Makna atau maksud
- Pemahaman terhadap makna atau maksud berdasarkan konteks wacana

KEUNGGULAN ANAK YANG GEMAR MEMBACA

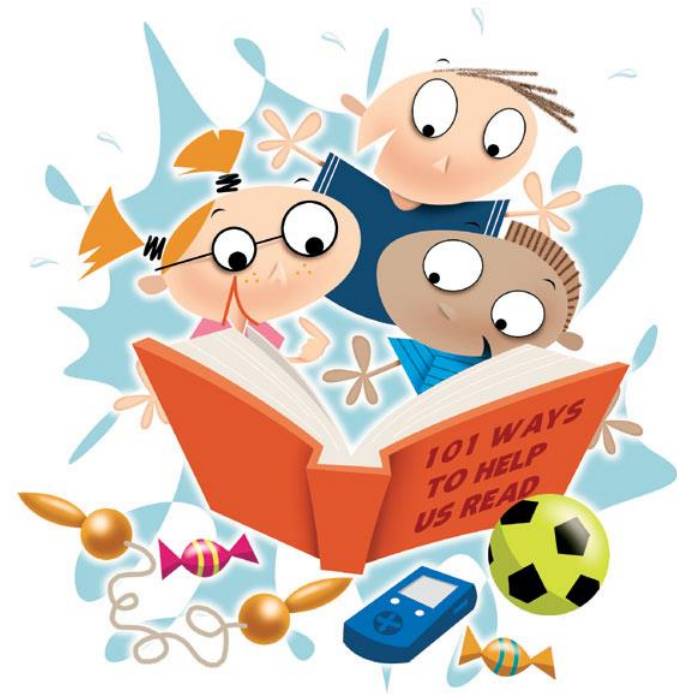
- Memiliki kemampuan membaca dengan baik
- Mempunyai rasa kebahasaan yang lebih tinggi
- Mempunyai wawasan yang lebih luas

KEMAMPUAN KESIAPAN MEMBACA

- Kemampuan membedakan auditorial
- Kemampuan diskriminasi visual
- Kemampuan membuat hubungan suara-simbol
- Kemampuan perseptual motoris
- Kemampuan bahasa lisan
- Interpretasi gambar
- Progresi dari kiri ke kanan
- Kemampuan merangkai
- Kemampuan bahasa mulut
- Pengenalan melihat kata
- Lateralisasi
- Koordinasi gerak

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMAMPUAN MEMBACA

- Motivasi
- Lingkungan Keluarga
- Bahan Bacaan



STRATEGI PENGEMBANGAN KEMAMPUAN MEMBACA DI TK

Harus memperhatikan :

- Anak TK bukan anak SD
- Prinsip bermain sambil belajar
- Prinsip pengembangan anak usia TK (DAP)

Metode Pengembangan Membaca pada Anak

- Pendekatan Pengalaman Berbahasa
- Pengenalan Alpabet (Phonic)
- Lihat dan Katakan
- Pendukung Konteks

KEMAMPUAN MENULIS

- Menulis adalah salah satu bentuk bahasa yang bersifat produktif dengan media tertulis. Sama halnya berbicara, bentuk bahasa ini merupakan kemampuan bahasa yang memproduksi bahasa, namun bedanya adalah pada bentuk medianya, yaitu media tertulis. Pada anak usia dini, kemampuan menulis diarahkan pada kemampuan pra menulis, memberikan stimulasi untuk motorik halusny.
- Terdapat 2 teori perkembangan menulis, yaitu teori Brewer, dan teori Morrow

Teori Perkembangan Menulis menurut Brewer

1. Scribble stage (membuat goresan)
2. Linear Repetitive stage (pengulangan linier)
3. Random Letter stage (menulis random)
4. Letter Name Writing atau Phonetic Writing (menulis nama)

Teori Perkembangan Menulis menurut Morrow

1. Writing via drawing (menulis melalui gambar)
2. Writing via scribbling (menulis melalui goresan)
3. Writing via making letter-like forms (menulis dengan cara membuat bentuk seperti huruf)
4. Writing via reproducing well-learned unit or letter string (menulis dengan cara menghasilkan huruf-huruf atau unit yang sudah baik)
5. Writing via invented spelling (menulis dengan coba mengeja satu persatu)
6. Writing via conventional spelling (menulis dengan cara mengeja langsung)